

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran bahasa, sebagai salah satu masalah kompleks manusia, selain berkenaan dengan masalah bahasa, juga berkenaan dengan masalah kegiatan berbahasa. Sedangkan kegiatan berbahasa itu bukan hanya berlangsung secara mekanistik, tetapi juga berlangsung secara mentalistik. Kegiatan berbahasa itu berkaitan juga dengan proses atau kegiatan mental.

Keterampilan berbahasa bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian atau penjelasan semata, atau kegiatan menghafal melainkan hanya dapat diraih dengan melakukan kegiatan berbahasa. Dalam pembelajaran itu, ada empat aspek keterampilan yang harus dikuasai, ada keterampilan menyimak/mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Semua aspek keterampilan tersebut memiliki ranah sendiri-sendiri. Namun, keempat keterampilan tersebut selalu berkaitan antara yang satu dengan yang lain.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Menurut Chaer (1994:30) bahasa adalah satu sistem tunggal melainkan di bangun oleh sejumlah (subsistem fonologi, sintaksis dan semantik). Sistem bahasa ini merupakan sistem lambang, sistem lambang bahasa ini berupa bunyi dan bersifat arbitrer. Fungsi bahasa dilihat dari segi sosial, yaitu bahwa bahasa itu adalah alat interaksi atau alat komunikasi di dalam masyarakat.

Menulis adalah menyampaikan suatu pendapat, gagasan, ide yang ada dalam otak kita dan menuangkannya kedalam suatu media atau tulisan agar dapat dibaca oleh semua pembaca. Dengan menulis juga dapat beraktivitas dan dapat mengembangkannya lewat sebuah tulisan. Tidak banyak orang yang suka menulis karena meeka merasa tidak memiliki bakat untuk menulis serta tidak tahu bagaimana dan apa yang akan ditulis.

Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus memulai latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Sehubungan dengan hal ini ada seorang penulis yang mengatakan bahwa “menulis” dipergunakan melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi, dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata dan struktur kalimat (Morsey, 1976:122). Menurut Tarigan (1986:15) menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide atau gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampat.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tingkat SMA, siswa diharapkan mampu menulis dengan bahasa yang baik dan benar agar memahami cara menulis yang baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menulis misalnya penulisan makalah dan siswa dapat memahami ejaan dan tanda baca yang telah

ditetapkan sesuai buku Ejaan yang Disempurnakan. Agar siswa memahami ejaan dan tanda baca yang ada dalam menulis, terutama dalam menulis makalah.

Karya ilmiah merupakan tulisan yang berisi gagasan atau ide yang disusun secara sistematis berdasarkan kaidah tertentu yang menekankan pada pengajian secara induktif untuk mendeskripsikan fenomena, menguji teori mendukung teori bahkan menemukan teori baru. Oleh karena itu, Pateda (dalam Rahmadi dkk:2008:51) menyatakan karya ilmiah identik dengan hasil pemikiran ilmiah yang disusun secara sistematis dengan bahasa yang baik dan benar. Untuk itu, dalam menulis karya ilmiah diperlukan bahasa yang efektif agar gagasan dapat dipahami.

Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai satuan kebahasaan yang meliputi kata, kalimat paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia yang baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa yang Disempurnakan.

Kajian kesalahan berbahasa adalah suatu cara atau langkah kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa untuk mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memilih judul tentang Kesalahan Berbahasa pada Makalah Siswa Kelas XI SMA Negeri 01 Jember Tahun Pelajaran 2015-2016.

## **1.2 Masalah penelitian**

1. Bagaimanakah kesalahan berbahasa dari segi morfologi pada makalah karya siswa kelas XI SMA Negeri 01 Jember?
2. Bagaimanakah kesalahan berbahasa dari segi sintaksis pada makalah karya siswa kelas XI SMA Negeri 01 Jember?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa dari segi morfologi pada makalah karya siswa kelas XI SMA 01 Jember.
2. Mendeskripsikan kesalahan berbahasa dari segi sintaksis pada makalah karya siswa kelas X SMA 01 Jember.

## **1.4 Definisi Operasional**

1. Kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai satuan kebahasaan yang meliputi kata, kalimat paragraf yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia yang baku.
2. Kesalahan berbahasa dari segi morfologi adalah kesalahan afiksasi yang berupa prefiks, sufiks, preposisi, kaidah penulisan bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia pada makalah karya siswa.

3. Kesalahan berbahasa dari segi sintaksis adalah kalimat yang yang mubazir atau berlebihan pada makalah karya siswa.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi sehingga guru memahami kesalahan berbahasa pada siswa, dengan demikian guru dapat memberikan dorongan sehingga tidak melakukan kesalahan.

2. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa dapat memahami kesalahan berbahasa yang sudah dilakukan dalam penulisan karya ilmiah ini sehingga siswa berlatih untuk tidak melakukan kesalahan tersebut.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini bisa menjadi sumber data sehingga dapat melakukan penelitian tindakan lanjutan untuk mengatasi permasalahan siswa pada karya ilmiah.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada permasalahan kesalahan berbahasa terhadap morfologi dan kesalahan berbahasa terhadap sintaksis pada Makalah Karya Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI serta data

penelitian berupa makalah karya siswa kelas XI. Lokasi dalam penelitian ini di SMA Negeri 1 Jember.